

PENGARUH PEMAHAMAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MEMBUAT LAPORAN REKONSILIASI BANK

Mhd. Zulkifli Hasibuan¹

Khairani Sakdiah²

Aqila Zahara³

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email : zulkiflihasibuan@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian eksperimen ini dilakukan di SMK Al Washliyah 3 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman laporan keuangan dalam membuat laporan rekonsiliasi bank di kelas XI Akuntansi SMK Al Washliyah 3 Medan. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi Al Washliyah 3 Medan yang berjumlah 23 orang dan mengambil sampel total yaitu 23 orang siswa. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah "Kemampuan siswa membuat laporan rekonsiliasi bank dipengaruhi oleh pemahaman siswa terhadap laporan keuangan pada kelas XI Akuntansi SMK Al Washliyah 3 Medan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar akuntansi siswa berupa tes. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman laporan keuangan dalam membuat laporan rekonsiliasi bank adalah teknik produk moment. Kemudian untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji t, untuk $n = 35$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Dari hasil setelah di lakukan uji coba pada soal latihan yang di berikan, seluruh siswa dapat mengerjakan laporan keuangan dengan baik, begitu juga dalam membuat laporan rekonsiliasi bank, dan hanya saja pada saat untuk mengitung pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan olah data SPSS maka di peroleh hasil ada pengaruh antara menyusun laporan keuanagn dengan membuat laporan rekonsiliasai bank, walaupun hasilnya hanya sebesar 0,6, dan ini artinya ada pengaruh walaupun cukup ataupun kecil, karena antara menyusun laporan rekonsiliasi bank merupakan bagian dari menyusun laporan keuangan. Karena menyusun laporan rekonsialiasi bank dan menyusun laporan keuangan merupakan bagian dari siklus akuntansi dan tak bisa terpisah –pisahkan dalam menyusun laporan keuangan.

Kata kunci: laporan keuangan, laporan rekonsiliasi bank, akuntansi.

Abstract

This experimental research was conducted at SMK Al Washliyah 3 Medan. This study aims to determine whether there is a significant influence between understanding financial statements in making bank reconciliation reports in class XI Accounting at SMK Al Washliyah 3 Medan. the population in this study was the students of class XI Accounting Al Washliyah 3 Medan, amounting to 23 people and took a total sample of 23 students. The basic assumption in this study is "The ability of students to make bank reconciliation reports is influenced by students' understanding of financial statements in the XI Accounting class at SMK Al Washliyah 3 Medan. The research instrument used to measure students' accounting learning abilities is in the form of tests. The data analysis technique used to determine whether there is a significant influence between understanding financial statements in making bank reconciliation reports is the product moment technique. Then to test the research hypothesis the t test was used, for $n = 35$ at a significant level of 95% ($\alpha = 0.05$). From the results after being tested in the given exercise questions, all students can do financial reports well, as well as in making bank reconciliation reports, and only when to calculate the effect between the two variables using SPSS data processing then in obtain results there is an influence between preparing financial statements by making bank reconciliation reports, even though the results are only 0.6, and this means that there is an influence although sufficient or small, because between preparing a bank reconciliation

report is part of preparing financial statements. Because preparing a bank reconciliation report and preparing a financial report is part of the accounting cycle and cannot be separated in preparing financial statements.

Keywords: financial statements, bank reconciliation reports, accounting.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang utama bagi perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal neraca dan laporan arus kas. Rekonsiliasi bank merupakan suatu analisa yang dilakukan menyangkut hal-hal yang menimbulkan perbedaan antara catatan bank mengenai simpanannya pada bank lain dengan catatan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMK Al Washliyah 3 Medan pada Kelas XI Akuntansi, permasalahan yang ditemui dalam penelitian ini adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi tentang pemahaman terhadap laporan keuangan dan pemahaman terhadap laporan rekonsiliasi bank. Materi pemahaman laporan keuangan digunakan sebagai alat bantu yang berhubungan dengan kompetensi siswa dalam membuat laporan rekonsiliasi bank. Adapun faktor lain yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam memahami laporan keuangan dan pemahaman terhadap laporan rekonsiliasi bank, seperti yang bersumber dari diri siswa antara lain metode belajar yang kurang tepat, waktu belajar yang terbatas, kurangnya sumber belajar yang diperlukan.

Disamping itu yang bersumber dari guru sebagai pengajar yaitu metode mengajar yang kurang tepat serta masih kurangnya pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dari kedua faktor yang bersumber dari guru dan siswa tersebut digunakan menjadi dasar penyebab kesulitan siswa dalam belajar akuntansi yaitu materi tentang pemahaman laporan keuangan dan pemahaman laporan rekonsiliasi bank. Dengan meningkatkan pemahaman terhadap materi-materi tentang akuntansi, khususnya materi tentang laporan keuangan dan pemahaman terhadap laporan rekonsiliasi bank dengan lebih baik. Maka siswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal yang nantinya akan diberikan oleh guru. Maka permasalahannya dapat ditetapkan tentang masih adanya kesulitan yang dialami siswa sehingga siswa menjadi pasif kurang berinteraksi dengan siswa lain dan kurangnya bertanya kepada guru, hal ini menyebabkan hasil belajar menurun dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 78.

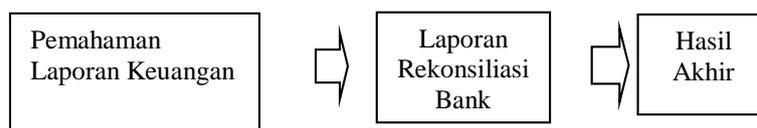
Maka dari itu untuk mengetahuinya diperlukan penelitian lebih lanjut. Seperti yang kita ketahui saat ini betapa begitu pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari baik bagi Usaha kecil mikro menengah (UMKM) maupun usaha besar, oleh karena itulah makanya diperlukan akuntansi, begitu juga dengan sekolah SMK jurusan akuntansi, agar dapat mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat mengerjakan rekonsiliasi bank pada saat ini, karena dengan adanya rekonsiliasi bank tersebut merupakan alat vital bagi usaha atau pun perusahaan untuk mengetahui saldo kas perusahaan. Karena dengan adanya rekonsiliasi bank akan tentu memudahkan suatu usaha untuk mengetahui perbedaan antara catatan yang di buat bank dengan catatan keuangan perusahaan dalam saldo kas perusahaan. Oleh karena itulah para

siswa harus paham betul dalam mengejakan rekonsiliasi bank dalam perusahaan karena nantinya akan berguna bagi mereka bila mereka setelah tamat dari sekolah tersebut dan bekerja di perusahaan atau mempunyai usaha sendiri.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pemahaman laporan keuangan dalam menyusun laporan rekonsiliasi bank. Untuk melihat pengaruh tersebut digunakan desain sebagai berikut:



Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari total sampling yaitu dengan cara seluruh siswa kelas XI menjadi sampel dalam penelitian karena jumlah siswa kelas XI sebanyak 23 orang.

2.2 Variabel dan Indikator

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel tersebut adalah:

- a. Variabel bebas (X) yaitu pemahaman laporan keuangan.
- b. Variabel terikat (Y) yaitu membuat laporan rekonsiliasi bank.

3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

3.1 Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji Hipotesis ini di gunakan untuk membuktikan adanya dugaan sementara yang menyatakan pada di awal penelitian, yang menyatakan adanya pengaruh ataupun tidak. Pada penelitian ini berikut ini uji hipotesis yang di lakukan sebagi berikut dalam table

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Coeficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 X	31.711	65.286		.486	.632
Y	.692	.757	.196	.914	.371

a. Dependent Variable: Lap. Keu

Kesimpulannya adalah “Ada pengaruh, pengetahuan materi pembelajaran penyusunan laporan keuangan terhadap kompetensi siswa menyusun rekonsiliasi bank siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKS Al washliyah 3 Medan” dapat diterima, dengan sendirinya Ho ditolak. Dengan kata lain semakin baik pemahaman siswa tentang materi pengendalian kas maka semakin berkompotensi pula siswa dalam menyusun rekonsiliasi bank.

3.2 Pembahasan

Dari data coofisien korelasi data diatas dapat di simpulkan bahwa, terdapatnya pengaruh antara Kemampuan siswa memahami laporan keuangan

memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kemampuan membuat laporan rekonsiliasi bank. Dari hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai keseluruhan pada soal tes pemahaman laporan keuangan sebagai variable (X) terhadap variable menyusun Rekonsiliasi Bank (Y) adalah sebesar 0,632 dengan tingkat signifikansi α 0,05 dan dapat dikategorikan baik. Kemudian untuk mengetahui kontribusi pengaruh antara pemahaman laporan keuangan dengan kemampuan siswa menyusun laporan rekonsiliasi bank digunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai r_{xy} yaitu 0,039 atau sebesar 3,9 %. Sedangkan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan dengan membandingkan korelasi hasil dengan korelasi dalam tabel korelasi. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa hipotesis dapat diterima apabila nilai korelasi dari hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan nilai korelasi dalam tabel korelasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t diperoleh $t_{hitung} = 0,23$ sedangkan besarnya t_{tabel} pada taraf signifikan 5 % dengan $dk = n - 2 = 35$ adalah 1.6895 oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,23 > 1.6895$. Maka rumus hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diartikan ditolak. Demikian disimpulkan "Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman laporan keuangan dalam membuat laporan rekonsiliasi bank pada siswa kelas XI Akuntansi di SMKS Al Washliyah 3 Medan.

Hal ini yang dapat di kategorikan ada pengaruh di karenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi dari kedua variabel tersebut dalam pemahaman menyusun laporan keuangan terhadap menyusun laporan rekonsiliasi bank, hal ini di karenakan, dalam menyusun laporan rekonsiliasi bank merupakan bagian kecil dalam membuat laporan keuangan, karena sesungguhnya siklus akuntansi dalam kegiatan menyusun laporan keuangan di dalam pembelajaran akuntansi tidak dapat terpisahkan antara menyusun laporan keuangan dan membuat laporan rekonsiliasi bank, karena sesungguhnya item dalam membuat laporan keuangan ada di dalam membuat rekonsiliasi bank, serta di dalam laporan keuangan sebenarnya ada beberapa item yang harus di lakukan sesuai dengan PSAK terbaru sesuai dengan standar IFRS (*International Financial Reporting Standar*) yaitu :

1. Laporan perubahan ekuitas
2. Laporan Laba rugi Komprehensif
3. Laporan Neraca konsolidasi
4. Laporan Arus kas
5. Catatan atas laporan Keuangan (CALK)

Sedangkan Laporan Rekonsiliasi bank merupakan bagian atau sebahagian dari pekerjaan menyusun laporan arus kas, dan juga Laporan rekonsiliasi bank juga merupakan bahagian dari penyusunan laporan keuangan, karena laporan rekonsiliasi bank merupakan bagian dari siklus akuntansi yang tak dapat di pisahkan dari laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Laporan keuangan dan rekonsiliasi bank merupakan bagian dari siklus akuntansi yang memang wajib di kerjakan untuk mengetahui laporan keuangan yang sebenarnya, apakah perusahaan mengalami laba atau rugi, serta untuk melihat maju atau mundurnya sebuah usaha di lihat dari penyusunan dan laporan keuangan. Karena laporan keuangan merupakan alat satu satunya di dalam perusahaan untuk melihat sebuah usaha atau perusahaan maju atau mundur dengan adanya di buat laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Bandung: Graha Ilmu.
- Hery. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : Erlangga.
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sasongko, catur, dkk. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Prima Ufuk Semesta.
- Tim Penulisan Skripsi, (2016), *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Medan: UMN Al-Washliyah.
- Warren, Reeve, Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- .